

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Wawancara dan Hasil Wawancara di BMT Bina Ihsanul Fikri Kota Yogyakarta

No	Jabatan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nur Astuti Rahmawati, S.E (Manager BMT BIF Cabang Berbah) - Selasa, 03 Oktober 2017 pukul 11:29	Bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah dan ijarah di BMT Bina Ihsanul Fikri ?	Pembiayaan ijarah dan murabahah pada dasarnya mekanisme pembiayaannya hampir sama , hanya perbedaan di akad dan perhitungan margin untuk <i>murabahah</i> dan <i>fee</i> untuk <i>ijarah</i> . Jadi untuk prosedur pembiayaannya relative sama, dengan persyaratan yang hamper sama pula. Kemudian terkait dengan jaminan, apabila menggunakan BPKB kendaraan maka harus disertai dengan fotokopi STNK, agar mengetahui bahwa motor tersebut benar-benar isi (pajak aktif) atau tidak. Kemudian apabila menggunakan nama orang lain, bukan atas nama sendiri maka harus disertai dengan surat pernyataan bahwa kendaraan tersebut sudah dibeli oleh pihak yang mengajukan pembiayaan.

			<p>Begitupun untuk agunan yang berupa sertifikat tanah atau bangunan, diharuskan memakai atas nama sendiri , apabila tidak maka atas nama yang ada di dalam sertifikat tersebut harus ikut tanda tangan dalam proses pengajuan pembiayaan. Kemudian apabila belum menikah lantas mengajukan pembiayaan maka orang tua harus ikut andil dalam proses pembiayaan serta bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan,</p>
		<p>Apakah ada pembiayaan yang macet?</p>	<p>Pasti ada</p>
		<p>Apabila ada yang macet bagaimana peran BMT ?</p>	<p>Sebenarnya menurut aturan , bahwa setiap pembiayaan yang di cairkan harus ada pendampingan dari BMT untuk anggota harus ada kontrol dari BMT , akan tetapi karena terkendala dengan jumlah SDM , karena ketika marketing sudah jempot bola dalam melakukan angsuran dan tabungan di</p>

			<p>pasar dan masih dalam pendampingan maka tidak memungkinkan, seharusnya ketika ada pendampingan, semisal pedagang pasar, setelah melakukan pembiayaan di BMT apakah usahanya semakin maju atau semakin tambah utangnya. Kemudian kendala disini adalah pendampingan yang dilakukan oleh BMT adalah ketika sudah bermasalah dalam pembiayaannya, itu merupakan PR dari BMT tersendiri, bagaimana caranya agar tidak terjadi risiko yang besar.</p>
		<p>Karena kebanyakan nasabahnya adalah di pasar, bagaimana kriteria nasabah yang memang mendapatkan pencairan pembiayaan ? apakah ada kemudahan yang dilakukan oleh BMT dalam memberikan</p>	<p>Apabila dengan nasabah di pasar, itu lebih longgar dalam artian pengembalian pinjaman bisa diangsur harian jadi pihak BMT berani memberikan pembiayaan tanpa agunan, akan tetapi dulu biasanya agunan yang digunakan adalah sertifikat los yang digunakan untuk berjualan di pasar tersebut.</p>

		<p>pembiayaan kepada orang pasar ?</p>	
		<p>Biasanya nasabah yang diberikan pembiayaan tanpa agunan dengan pinjaman berapa juta ?</p>	<p>Tergantung dari nasabahnya, berapa kali nasabah tersebut meminjam uang di BMT, angsurannya bagaimana . jadi prestasi nasabah dalam melakukan angsuran. Kalaupun tidak nanti jaminan memakai tabungan apabila angsurannya setiap bulan maka dia harus menabung di BMT sehari berapa tergantung dengan jumlah angsuran setiap bulannya. Jadi tabungannya tidak boleh di ambil.</p>
		<p>Apabila ada pembiayaan yang macet, kemudian nasabah melakukan pembiayaan tanpa agunan maka bagaimana peran BMT?</p>	<p>Kalau yang sudah-sudah dari pihak BMT dilakukan pembinaan jadi ditanya, nasabah tidak dapat mengembalikan pinjaman itu karena apa ? pihak BMT memberikan keringanan kepada nasabah macet untuk mengembalikan angsuran dengan semampunya, sebagai contoh apabila angsurannya 50.000 apabila tidak sanggup maka ia mengangsur</p>

			<p>setengahnya tidak masalah. Pelan-pelan asalkan mampu. Maka itu kelebihan dari BMT, masih memberikan keringanan, istilahnya nasabah mampu dulu dalam mengembalikan pokoknya, untuk margin BMT sudah tidak akan membebankan lagi</p>
		<p>Jadi apabila macet dan tanpa agunan yang penting nasabah mengembalikan pokoknya saja ?</p>	<p>Dilihat dulu nasabahnya, dia tidak mampu mengembalikan pinjaman karena apa ?</p>
		<p>Sebenarnya apa tujuan BMT memberikan kemudahan dalam proses pencairan pembiayaan seperti contohnya tanpa agunan tersebut?</p>	<p>Tujuan utamanya sebenarnya adalah memberantas rentenir-rentenir pasar karena rentenir itu kan minta utang langsung dikasih tanpa syarat meskipun potongannya besar (bunga) tapi karena prosesnya cepat maka orang pasar tetap memilih itu, dan strategi untuk menarik nasabah juga.</p>
		<p>Apabila tanpa agunan apakah hanya untuk orang pasar ?</p>	<p>Iya karena orang pasar mempunyai tabungan setiap harinya jadi tabungannya akan di potong apabila</p>

			sudah jatuh tempo membayar pinjaman.
		Apakah ada yang macet ?	Apabila berdasarkan UC di computer maka dapat dikategorikan macet semua , karena program komputer di BMT 3X tidak mengangsur sudah dkategorikan macet atau kurang lancar . karena nasabah di pasar banyak , yang penting apabila sudah jatuh tempo lunas seperti itu .
		Apabila akan melakukan pembiayaan, tidak punya jaminan, hanya usaha yang di jalankan saja khusus nasabah yang di pasar itu bagaimana ?	Karena orang pasar biasanya melakukan pembiayaan bertahap , mulai dari 500.000 , nanti bagaimana prestasinya bagaimana .akan tetapi biasanya memang pinjaman pertama kedua bagus agar nanti dicairkan kembali pembiayaannya , nanti baru kelihatan mana nasabah yang malas dalam melakukan angsuran jadi dari pihak BMT harus survey ulang , itu penting
		Apabila ada jaminan kemudian	Jaminan di Tarik oleh BMT , biasanya dinegoisasi yang akan menjual jaminan

		<p>pembiayaannya macet , apakah jaminannya di jual oleh BMT?</p>	<p>pihak BMT atau nasabah. Apabila nanti ada kurangnya maka BMT akan meminta kurangnya jika ada lebih maka akan dikembalikan oleh pihak nasabah. Karena adanya penyusutan setiap tahunnya apabila jaminan berupa kendaraan bermotor maka pihak BMT hanya melakuakn pencairan pembiayaan 60% saja dari harga yang sesungguhnya.</p>
		<p>Bagaimana untuk meminimalisir risiko untuk nasabah yang di pasar ?</p>	<p>Sama saja dengan pihak nasabah yang diluar pasar , akan tetapi BMT memberikan kemudahan karena nasabah di pasar mudah untuk ditemui, setiap hari marketing melakukan jemput bola . kemudian jangka waktu yang diambil oleh nasabah yang di pasar biasanya hanya berjangka pendek dan kemungkinan besar nasabah akan melunasi pembiayaannya. Berbeda dengan nasabah yang bukan orang pasar.</p>

	<p>Nur Astuti Rahmawati,S.E (Manager BMT Berbah) Irfan Martadi,S.Sn (Marketing BMT BIF Berbah) - Selasa, 03 Oktober 2017 pukul 11:37</p>	<p>Bagaimana meminimalisir risiko nasabah yang di pasar semisal mengalami pembiayaan macet, padahal tanpa agunan?</p>	<p>Tetap ditarikin, berapapun angsuran yang nasabah mampu membayar tetap diterima oleh pihak BMT, daripada tidak angsur sama sekali.</p>
		<p>Betahun tahun apakah juga akan diberikan kesempatan angsur ? apabila</p>	<p>Iya, yang penting ada niatan untuk mengangsur, ada nasabah yang 10 tahun juga tidak melunasi ya ada. Ibaratnya nasabah seperti itu mau di maintain juga ndak punya uang , karena sudah bangkrut.</p>
		<p>Apabila seperti itu berarti menghambat pendapatan BMT ?</p>	<p>Ya sudah jelas seperti itu , tapi ya bagaimana lagi, karena kan ini memang risikonya. Yang penting memang harusnya nasabah mengembalikan pokoknya saja , masalah margin BMT ngalah .</p>

		Berapa persen kira-kira yang mengalami pembiayaan macet yang parah seperti itu ?	Kurang dari 5%
		Tapi pendapatan BMT naik?	Alhamdulillah naik.
2.	Irfan Martadi,S.Sn (Marketing BMT BIF Berbah) - Selasa, 03 Oktober 2017 pukul 11:37	Apakah marketing berpengaruh terhadap lancarnya proses angsuran pembiayaan ?	Ya berpengaruh karena kedekatan dengan nasabah. Jadi ketika salah satu nasabah telah puas dengan pelayanan marketing, maka nasabah akan memberi tahu dengan yang lain.
		Apa strategi yang diperlukan marketing untuk menarik nasabah?	Tangkas dan cekatan
		Apa risiko yang marketing dapatkan?	Terkadang nasabah sedikit menyepelkan.
		Bagaimana dengan pembiayaan yang macet, dan tanpa agunan ?	Tetap ditarik , kadang nasabah mengatakan bahwa apabila ada uang maka akan lanjut untuk mengangsur

		bagaimana dengan angsuran yang dilakukan ke rumah-rumah anggota ?	Biasanya ada anggota yang sudah rugi dan tidak berjualan di pasar maka salah satu cara agar nasabah membayar angsuran adalah datang ke rumah.
		Apabila sudah benar-benar macet dan tidak mau membayar bagaimana risiko BMT ? (Nur Astuti R)	Ya di tanggung kita bersama, karena memang sudah risiko BMT
3.	Nasabah (Johan Sulisty) bengkel pasar wage - Rabu, 04 Oktober 2017 pukul 08:46	Apa akad pembiayaan yang digunakan?	Kurang tau , mengikuti sistem pembiayaan di BMT, untuk melakukan usaha
		Berapa sering melakukan pembiayaan ?	Lunas ambil, lunas ambil . sudah 5x pencairan
		Apakah pembiayaan yang diajukan di BMT memakai jaminan ?	Tidak

		Berapa jumlah pembiayaan?	Lima juta rupiah, ada dua pencairan . yang satu angsuran harian yang satunya lagi bulanan.
		Apakah pembiayaan yang tidak menggunakan agunan mempermudah dalam melakukan pembiayaan?	Mempermudah , karena sudah percaya dan tidak harus memakai persyaratan.
		Apakah ada niatan untuk telat mengangsur?	Alhamdulillah tidak
		Apakah menurut anda pembiayaan tanpa agunan itu aman ?	Bagi saya kurang aman, karena setiap orang berbeda-beda akan tetapi pernah mencairkan 12 juta rupiah di BMT BIF memakai agunan. Akan tetapi yang 10 juta ini tidak memakai agunan. 5 juta saya angsur harian, dan 5 juta angsur bulanan.
4.	Nasabah Bu Siti Maryam, usaha es cendol di pasar	Apakah tujuan melakukn pembiayaan?	Untuk membiayaii anak sekolah/ kuliah

	wage. Rabu, 04 Oktober 2017 pukul 08:52		
		Apa akad yang dipakai dalam melakukan pembiayaan?	Intinya berhutang saja , akadnya apa tergantung sistem dari BMT
		Sudah berapa kali melakukan pembiayaan ?	Sudah tidak terhitung
		Berapa jumlah uang dalam melakukan pembiayaan ?	Lima juta rupiah , kadang tiga juta rupiah, kadang empat juta rupiah.
		Apakah memakai agunan?	Tidak
		Angsurannya harian apa bulanan ?	Harian, karena lebih enak
		Karena tidak memakai agunan, bagaimana sikap dalam melakukan angsuran? Apakah ada niatan untuk tidak membayar ?	Karena sudah terbiasa melakukan pembiayaan tanpa agunan , maka sudah baik-baik saja. Tidak ada niatan apapun.

		Apakah sangat membantu apabila pembiayaan tanpa agunan?	Sangat membantu , mungkin apabila belum kenal mungkin memakai agunan , tapi apabila sudah terbiasa maka boleh tidak memakai agunan . ada juga contoh bank lain yang memang pembiayaannya memakai agunan , akan tetapi jika untuk orang pasar maka tidak laku.
		Apabila angsurannya harian dan berhari-hari tidak mengangsur bagaimana ?	Kalau ada halangan , semisal sakit ya saya tidak ke pasar jadi tidak mengangsur, maka nanti saya tutup langsung kekurangannya.
5.	Nasabah Bu Ismulyani , jual grabatan dan bumbu dapur di pasar wage. Rabu, 04 Oktober 2017 pukul 08:57	Apa akad yang di ambil dalam melakukan pembiayaan?	Akad tambahan modal
		Sudah berapa kali pencairan?	Kurang lebih 5x

		Apakah pembiayaan yang dilakukan di BMT memakai agunan?	Ada dua yang satu saya harian tidak memakai agunan namun yang kedua angsuran bulanan memakai agunan.
		Apabila tidak memakai agunan apakah pernah menunda dalam mengangsur ?	Karena marketingnya enak maka kita sadar diri . apabila sudah jatuh tempo ya langsung dututup (dilunasi). Karena memang pas sepi ya ndak ngangsur , nanti pas rame langsung saya tutup.
		Apakah pembiayaan tanpa agunan mempermudah nasabah ? padahal risiko BMT tinggi.	Tidak , karena sudah percaya.
		Bagaimana menurut anda tentang pembiayaan tanpa jaminan ?	Ya mempermudah saja, karena saling percaya itu tadi.
	Nasabah bu Paiyem	Sudah berapa kali pencairan?	Sudah lupa karena banyaknya

		Apakah pembiayaan yang dilakukan dengan jaminan ?	Iya
		Berapa jumlah pembiayaan?	15 juta rupiah
		Angsurannya harian apa bulanan ?	Bulanan
		Apakah ada yang tidak menggunakan agunan ?	Tidak tahu , karena saya banyak utangnya jadi memakai jaminan
		Apakah pembiayaan yang dilakukan di BMT itu mudah ?	Ya mudah , karena sudah hafal dengan marketingnya.sewaktu-waktu di kasih.
		Apabila sudah dilunasi apakah ada margin ?	Tidak
	Bapak Supriyadi, SH, MM (penanganan pembiayaan bermasalah , SOP, Manajemen risiko BMT)	Bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah dan ijarah?	Ada di SOP BIF, jadi harus menjadi anggota terlebih dahulu, dan administrasinya harus dilengkapi

	05 Oktober 2017 . pukul 08:37		
		Apakah pembiayaan murabahah dan ijarah rata-rata diterima atau ditolak ?	Apabila tidak dilayani nanti balik ke konven lagi
		Apakah nasabah BMT banyak di pasar ?	Ya memang kita fokusnya di pasar tradisional , karena perputarannya cepat . jangka waktunya juga hanya 100 hari
		Apa kemudahan yang ditawarkan oleh BMT untuk nasabah yang di pasar?	Jadi tidak perlu menjadi anggota dahulu di awal , sekarang bias dilakukan bareng dengan pencairan pembiayaan , agar mereka tidak marah karena sudah membuka tabungan tapi pembiayaan ditolak.
		Untuk kemudahan yang lain apa yang ditawarkan ? karena usaha di pasar tergolong UMKM. Bagaimana dengan	Apabila aturannya ya harus memakai agunan, yang paling penting memang di karakter . pada dasarnya memang semua memakai agunan namun memang pembiayaan yang dibawah 3juta tidak memakai agunan akan tetapi tertulis di akad adalah barang

		<p>pembiayaan “tanpa agunan” ?</p>	<p>elektronik atau alat rumah tangga yang bias dijamin , akan tetapi kan tidak ada suratnya karena itu plafonnya kecil . apabila sudah lima juta keatas ya harus memakai jaminan. (surat berharga) dan yang pinjaman dibawah tiga juta itu tadi secara tertulis memang ada jaminannya. Apabila tidak mempunyai jaminan, maka di Tanya di rumah ada apa ? contoh tv , kulkas, nah itu yang di tulis di akad(jaminan berupa perabot rumah tangga)</p>
		<p>Karena jangka waktunya kan hanya 100hari, kemudian apakah ada yang macet ?</p>	<p>Tentu pasti ada, hanya sekitar 4%</p>
		<p>Bagaimana peran BMT dalam menangani pembiayaan bermasalah ?</p>	<p>Pendampingan dulu , kemudian pembinaan (pengajian) agar tidak terjadi pembiayaan macet . selalu di kawal. Menggunakan asas kekeluargaan , tapi angsuran harus professional.</p>

			<p>Apabila ada nasabah yang punya hajat, maka kita datang . itu salah satu bukti komitmen BMT. Kemudian ada yang sakit , pihak BMT datang untuk menjenguk , nah itu salah satu antisipasi agar tidak ada pembiayaan bermasalah . kemudian apabila sudah seperti itu masih macet maka tidak langsung menjual agunan , pertama di kasih surat, setelah itu diskusi kekeluargaan , agar mengangsur terlebih dahulu. Apabila jaminan di jual maka harus dengan kekeluargaan juga.</p>
		<p>Apabila nasabah pasar usahanya rugi , kemudian tidak ada surat berharga atau jaminan yang disimpan di BMT, lantas bagaimana ?</p>	<p>Dilihat dulu, apakah usahanya yang sebenarnya nasabah tidak mampu mengangsur, maka dipermudah semampunya. Dilihat dari hasil usaha, yang pertamanya 100 hari , maka akan diperpanjang oleh pihak BMT, apabila masih berat maka diperpanjang lagi , yang penting angsurannya lancar.</p>
		<p>Apabila masih terus macet sesudah akad</p>	<p>Keringanannya adalah hanya akad ulang ,dan itu hanya satu kali karena itu</p>

		ulang maka BMT memberi keringanan berapa tahun?	sudah masalah karakter apabila masih macet ya apa boleh buat?
		Apabila nasabah sudah pencairan berkali kali dan lancar, apakah BMT akan memberikan kemudahan.	Iya , karena sudah <i>rolling</i> berkali kali maka bisa jadi satu jam cair ,
		Bagaimana manajemen risiko dari BMT ?	Analisa pembiayaan harus kuat terkait 5C. Apabila lancar nanti akan dikasih bonus , dan harus di manage dengan baik.